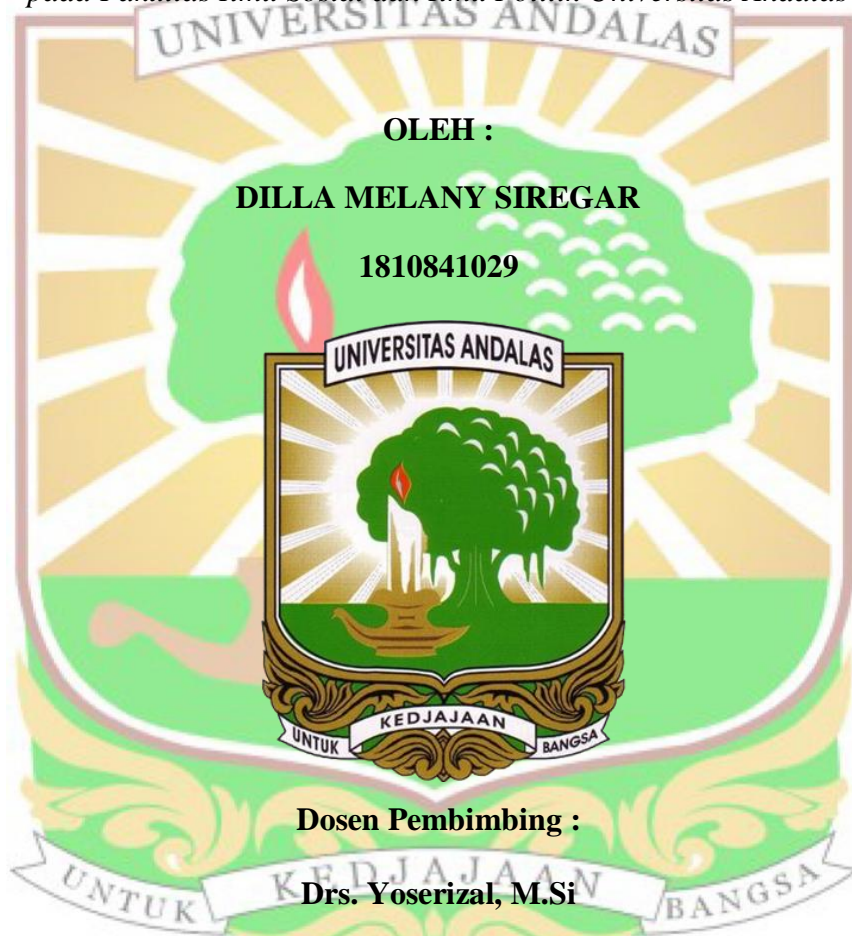


**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM
PERPUSTAKAAN DESA SEKIP KECAMATAN LUBUK
PAKAM KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP

**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Dilla Melany Siregar NIM 1810841029, Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Perpustakaan Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh: Drs. Yoserizal, M.Si dan Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 123 halaman dengan 11 buku teori, 6 metode, 10 jurnal, 1 undang-undang, 1 keputusan desa, 2 dokumen lainnya, dan 6 website.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemberdayaan masyarakat melalui program perpustakaan Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya tingkat pendidikan dan perekonomian masyarakat pedesaan salah satunya yaitu Desa Sekip Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang, dimana rata-rata pendapatannya sebagai petani dan buruh harian lepas. Pendidikan masyarakat Desa Sekip rata-rata belum tamat Sekolah Dasar, sehingga Pemerintahan Desa Sekip membangun perpustakaan desa, untuk meningkatkan kualitas masyarakat dan budaya membaca serta mengubah cara pandang masyarakat terhadap pendidikan. Pihak perpustakaan Desa melakukan program, dimana perpustakaan desa bukan hanya tempat ruang membaca masyarakat tetapi mengkaitkan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan-pelatihan. Dengan begitu perpustakaan desa dapat memberikan dampak baik terhadap perekonomian masyarakat Desa Sekip. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun penggunaan teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Para informan dipilih dengan *puspositive sampling*. Untuk menganalisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan untuk hasil penelitian yang lebih valid maka akan dilakukan triangulasi data. Penelitian ini menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dari Ambar Teguh Sulistiyani, yakni berbagai langkah pemberdayaan. Dari teori yang digunakan peneliti, terdapat tahapan pemberdayaan yang terbagi yaitu tahapan penyadaran serta membentuk sikap, tahapan transformasi kemampuan, dan tahap meningkatkan kemampuan wawasan dengan enam indikator.

Hasil penelitian menampilkan bahwa dari 3 tahap pemberdayaan yang digunakan sudah terberdayakan. Berdasarkan enam indikator tersebut 4 sudah dilaksanakan dengan baik yaitu pemberian informasi berupa wawasan pengetahuan, turut serta dalam program untuk menciptakan kecakapan keterampilan, pemberian informasi demi terbentuknya inisiatif, kemampuan menuju kemandirian. Sementara indikator satu dan dua yaitu sosialisasi menuju perilaku sadar dan peduli, turut serta guna peningkatan kapasitas diri, sudah dilaksanakan namun terdapat kendala sehingga pemberdayaan tersebut kurang baik. Adapun saran peneliti yaitu perpustakaan desa lebih giat mengadakan kegiatan pemberdayaan dan melakukan kerjasama dengan pihak lain, sehingga kendala yang terjadi dari tahapan-tahapan tersebut dapat diatasi dengan bantuan dari pihak lainnya.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Perpustakaan Desa, Kualitas Sumber Daya Manusia

ABSTRACT

Dilla Melany Siregar NIM 1810841029, Community Empowerment through the Sekip Village Library Program, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, Public Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2022. Guided by: Drs. Yoserizal, M.Si and Dr. Desna Aromatica, S.AP, M.AP. This thesis consists of 123 pages with 12 theoretical books, 5 methods, 10 journals, 1 law, 1 village decree, 2 other documents, and 6 websites.

This study aims to describe community empowerment through the Sekip Village library program, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency. This research was motivated by the low level of education and economy of rural communities, one of which is Sekip Village, Lubuk Pakam District, Deli Serdang Regency, where the average income is as a farmer and freelance day laborer. The education of the people of Sekip Village has not finished elementary school on average, so the Sekip Village Government built a village library, to improve the quality of the community and reading culture and change the way people view education. The Village Library conducts a program, where the village library is not only a place for community reading rooms but relates community empowerment activities through trainings. That way the village library can have a good impact on the economy of the people of Sekip Village. The method used in this study is descriptive qualitative. The use of techniques in data collection is observation, interviews, and documentation. The information was selected by purposive sampling. To analyze the data, it is carried out by collecting data, reducing data, analyzing data and drawing conclusions for more valid research results, data triangulation will be carried out. This research uses the theory of community empowerment from Ambar Teguh Sulistiyani, namely various empowerment steps. From the theory used by researchers, there are stages of empowerment that are divided, namely the stages of awareness and forming attitudes, stages of transformation of abilities, and stages of increasing insight abilities with six indicators.

The results showed that of the 3 stages of empowerment used, they were empowered. Based on these six indicators, 4 have been implemented well, namely providing information in the form of knowledge insights, participating in programs to create skill skills, providing information for the formation of initiatives, the ability to achieve independence. Meanwhile, indicators one and two, namely socialization towards conscious and caring behavior, participating in self-capacity building, have been implemented but there are obstacles so that the empowerment is not good. The researcher's suggestion is that the village library is more active in holding empowerment activities and collaborating with other parties, so that the obstacles that occur from these stages can be overcome with help from other parties.

Keywords: Community Empowerment, Village Library, Quality of Human Resources